

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru. Bahwa faktor melakukan aktifitas terbaik sebesar (17.65%) memiliki korelasi yang tinggi terhadap perubahan kompetensi guru, sebaliknya faktor dorongan untuk mengungguli sebesar (16.10%) memiliki korelasi terendah dibandingkan faktor lainnya yang mempengaruhi perubahan kompetensi guru.

Variabel kompetensi guru (Y) di SMK Negeri 25 Jakarta, dapat ditentukan oleh motivasi berprestasi (X) sebesar 42,0 % dan sisanya 58,0 % ditentukan oleh faktor lainnya, seperti kemampuan mengajar guru, penguasaan materi yang diajarkan, kemampuan guru dengan apa yang diajarkan, mutu LPTK, pendidikan dan pelatihan guru, dedikasi untuk menjadi pendidik.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, bahwa terdapat hubungan yang positif antara motivasi berprestasi dengan kompetensi guru di SMK Negeri 25 Jakarta. Hal ini membuktikan bahwa motivasi berprestasi merupakan salah satu faktor yang menentukan kompetensi guru. Sehingga, upaya untuk meningkatkan kompetensi guru seyogyanya memperhatikan

faktor-faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah motivasi berprestasi. Oleh karena itu, diperlukan kerjasama dengan berbagai pihak, khususnya peranan kepala sekolah terhadap pembinaan pribadi dan kompetensi guru. Selain itu, bagi pemerintah perlu mengadakan uji kompetensi guru untuk mengetahui tingkat kompetensi guru sehingga dapat meningkatkan kebijakan yang berkaitan dengan kompetensi guru.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam rangka meningkatkan prestasi belajar adalah:

1. Bagi seluruh guru untuk terus mengembangkan motivasi berprestasi untuk meningkatkan kompetensinya.
2. Bagi kepala sekolah dapat memberikan rangsangan agar timbul motivasi berprestasi pada guru, antara lain dengan penghargaan berupa pujian, sertifikat, bahkan penghargaan berupa materi ataupun penghargaan dalam bentuk lain kepada guru yang berprestasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian pada populasi lain yang berbeda dan dalam jumlah sampel lebih besar agar hasilnya dapat diandalkan. Selain itu, perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui faktor-faktor lain selain motivasi berprestasi yang dapat mempengaruhi kompetensi guru.